

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah, guru, orang tua, maupun siswa yang ikut bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia. Di Era globalisasi ini pendidikan berkembang pesat, bukan hanya di bidang pendidikan saja melainkan di berbagai bidang, media belajar sangat berkembang dan banyak metode yang dipakai saat pembelajaran berlangsung. Di era 21 sekarang ini banyak media belajar yang bisa siswa pilih diantaranya perkembangan teknologi yang tumbuh pesat sekarang ini, mulai dari internet maupun media sosial lainnya yang dapat diakses oleh siswa dalam memperoleh informasi belajar.

Semenjak virus covid masuk ke Indonesia sistem belajar anakpun mulai berubah, bukan lagi belajar di sekolah atau pembelajaran tatap muka melainkan dengan sistem daring. Dimana siswa di anjurkan mengikuti pembelajaran melalui media sosial atau internet untuk memperoleh informasi belajar yang diberikan oleh guru. Sistem pembelajaran Daring saat ini sangat diperlukan, karna mengingat virus Covid yang tak kunjung berakhir yang menyebabkan siswa belajar dirumah melalu internet atau media sosial. Menurut ahli pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu yang

menggunakan jaringan internet dan bersifat fleksibel serta terbuka luas untuk menjangkau informasi yang lebih luas (Sofyana & Rozaq, 2019).

Media yang dipilih oleh sekolah atau guru masing-masing biasanya *Whatsapp*, *Classroom*, *Zoom* dan lain sebagainya agar siswa tetap bisa melakukan pembelajaran meski di rumah mereka masing-masing. Meski alternatif pembelajaran daring ini banyak sekali dikeluhkan oleh orang tua siswa karena masalah banyaknya pengeluaran kuota internet dan pembelajaran yang kurang efektif ketika di rumah, serta siswa kurang memahami materi secara langsung karena guru kurang menjelaskan lebih detail seperti yang dijelaskan ketika tatap muka di kelas. Pembelajaran daring ini juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, selain itu bukan hanya pembelajaran daring yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, melainkan lingkungan sekitar yang berperan penting terhadap prestasi belajar anak.

Lingkungan berperan besar karena siswa bisa saja lalai akan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka karena siswa tersebut terlalu banyak bermain dengan teman-temannya dan lupa dengan tugasnya sebagai pelajar. Melihat teman-teman yang sibuk dengan *Handphone* tapi bukan untuk belajar melainkan *game*, *Youtube*, *Tiktok*, atau media lainnya yang membuat siswa tidak menunaikan kewajibannya sebagai pelajar. Lingkungan belajar menurut (Wahyuningsih et al., n.d.), lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Dengan adanya pembelajaran daring siswa tidak bisa terpantau oleh guru seperti di sekolah, serta banyaknya orang tua siswa yang kurang memperhatikan anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring karena kesibukannya. sehingga siswa tidak dapat terpantau sepenuhnya.

Sekarang ini pembelajaran daring dan faktor lingkungan sangat berperan penting terhadap prestasi belajar anak, efektivitas belajar yang mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar serta lingkungan yang positif dapat berpengaruh baik pula terhadap daya tangkap, pemahaman serta prestasi siswa dalam meningkatkan gairah belajarnya meski dalam sistem daring melainkan bukan melalui tatap muka yang biasanya dilakukan sebelum pandemi. Sebagaimana dikemukakan oleh (Maesaroh, 1970), prestasi belajar dipengaruhi oleh aktivitas pengalaman belajar peserta didik serta dukungan faktor internal dan eksternal dari peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan terhadap prestasi siswa ?
3. Apakah Prestasi Siswa dipengaruhi oleh variabel pembelajaran daring dan lingkungan belajar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Daring terhadap prestasi siswa.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap prestasi siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan terhadap prestasi siswa.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis dapat menambah wawasan keilmuan dalam hal pembelajaran daring. Berharap penelitian ini dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu dalam pembelajaran daring serta menjadi strategi pembelajaran di kalangan guru.
- b. Secara Praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan pemikiran kepada :
  - 1) Dinas pendidikan sebagai bahan masukan, pertimbangan atau landasan dalam pengembangan proses pembelajaran daring.
  - 2) Kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai prestasi siswa yang berpengaruh karena adanya pembelajaran daring.
  - 3) Guru, sebagai bahan pembelajaran untuk mengajar dalam sistem daring yang mana siswa tidak bertatap muka langsung melainkan sistem daring. Menjadi solusi agar siswa dapat memahami setiap materi yang diberikan.
  - 4) Orang Tua dan Siswa, sebagai tolak ukur dalam pembelajaran dan mencari solusi terbaik agar siswa dapat berprestasi dalam belajar.

## **E. Sistematika Penulisan**

Pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Rozaq, 2019), Sedangkan menurut “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. "Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi misalnya internet" (Menganti & Buana, 2022)

Menurut (Wahyuningsih et al., n.d.) lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar bukan hanya benda mati yang ada disekitar tempat belajar, tetapi orang-orang yang ada di tempat tersebut juga terlibat langsung termasuk lingkungan belajar

Menurut (Maesaroh, 1970) menerangkan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik”. (suryabata, 2011), menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran.

Maksud dari sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas, mengenai isi bab per bab dan dapat diuraikan sebagai berikut :

**1. Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, maupun sistematika pembahasan, disusun sesuai dengan proposal penelitian.

**2. Bab II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori**

Dalam bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis dalam penelitian.

**3. Bab III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan, yang sesuai dengan masalah dan pendekatan penelitiannya, meliputi :

- a. Pendekatan
- b. Variabel Penelitian
- c. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian
- d. Teknik Pengumpulan Data
- e. Validitas-Reabilitas (Kuantitatif)
- f. Dan Analisis Data

#### **4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, responden dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

#### **5. Bab V : Penutup**

Bab terakhir merupakan bagian penutup dari bagian pokok penelitian. Berisi uraian kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



